

ABSTRAK

Konservasi merupakan sebuah upaya penanganan lahan kritis. Kabupaten Temanggung sebagai daerah hulu memiliki lahan kritis, sehingga Pemerintah Daerah mencanangkan Program Konservasi Tanah dan Air Berkelanjutan. Sosialisasi program merupakan bagian penting dalam keberhasilan program. Sosialisasi program dilakukan untuk menyebarluaskan informasi. Sosialisasi merupakan sebuah proses komunikasi yang tidak lepas dari kendala dan hambatan, sehingga penting dilakukan audit komunikasi untuk mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi. Tujuan audit komunikasi terhadap sosialisasi program ini adalah untuk mendiagnosis kendala dan hambatan yang terjadi pada proses sosialisasi program konservasi tanah dan air berkelanjutan di Kabupaten Temanggung, serta memberikan rekomendasi terhadap sosialisasi di masa yang akan datang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang ditunjang dengan analisis kuantitatif dengan metode campuran. Data diperoleh melalui wawancara, kuesioner, data terbuka, konfirmasi dan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil diagnosis, diketahui adanya gangguan yang menjadi faktor penghambat keberhasilan sosialisasi yang dilakukan pada masing-masing unit pengamatan. Berdasarkan audit yang telah dilakukan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi, yaitu komunikator perlu meningkatkan kemampuan/*skill* komunikasi interpersonal serta menerapkan komunikasi interaktif agar terjadi komunikasi dua arah yang lebih efektif. Konteks pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada waktu yang tepat untuk mendukung efektivitas penyampaian pesan. Pesan dikemas dengan bahasa yang jelas, lugas, utuh dan sederhana tetapi perlu dilengkapi dengan muatan sesuai petunjuk pelaksanaan program. Frekuensi perlu ditingkatkan dan dibuat akun khusus program konservasi. Komunikasi tertulis dan bersifat birokratif untuk tetap dipertahankan namun perlu ditingkatkan efektivitas jaringan komunikasi melalui grup-grup *Whatsapp* serta media lainnya. Perlu dilakukan evaluasi terhadap umpan balik masyarakat.

Kata Kunci: Audit Komunikasi, Sosialisasi, Konservasi, Teori Retorika

ABSTRACT

Conservation is a critical handling effort. Temanggung Regency, as an upstream area, has the necessary land, so the Regional Government has launched a Sustainable Soil and Water Conservation Program. The outreach program is an essential part of the program's success. The outreach program was carried out to disseminate information. Socialization is a communication process that cannot be separated from obstacles and obstacles, so it is crucial to carry out a communication audit to overcome the barriers and obstacles. The purpose of the audit communication for this socialization program is to diagnose the challenges and barriers that occur in the socialization process of a sustainable soil and water conservation program in Temanggung Regency and provide recommendations for future socialization. This type of research is qualitative with a descriptive approach, supported by a quantitative analysis with mixed methods. Data were obtained through interviews, questionnaires, open data, confirmation, and descriptive analysis. Based on the results of the diagnosis, it is known that there is interference which is a factor inhibiting the success of the socialization carried out in each observation unit. Several recommendations can be made based on the audit that has been carried out. Namely, that communicators need to improve interpersonal communication abilities/skills and implement interactive communication to create more effective two-way communication. The context of the implementation of socialization is carried out at the right time to support the effectiveness of the performance of the message. Messages are packaged in clear, straightforward, intact, and simple language but must be supplemented with content according to program implementation instructions. The frequency needs to be increased, and a unique account for the conservation program is created. Written and bureaucratic communication must be maintained, but the effectiveness of the communication network needs to be increased through Whatsapp groups and other media. It is necessary to evaluate community feedback.

Keywords: Audit Communication, Outreach, Conservation, Rhetorical Theory